

Sosialisasi Pemilihan Karir di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Reteh

Rika Devianti¹⁾, Mardiah²⁾, Dina Liana³⁾ Martina Napratilora⁴⁾ Faridatul Munawaroh⁵⁾
Hendro Lisa⁶⁾

^{1,5}Program Studi PIAUD, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

^{2,3,4}Program Studi PGMI, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

⁶Program Studi ESY, STAI Auliaurasyidin Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau, Indonesia

Email: rika.devianti@stai-tbh.ac.id¹⁾; mardiah@stai-tbh.ac.id²⁾; dina.liana@stai-tbh.ac.id³⁾; martina.napratilora@stai-tbh.ac.id⁴⁾; faridatul.munawaroh@stai-tbh.ac.id⁵⁾; hendro.lisa@stai-tbh.ac.id⁶⁾

Cara Mensitasi Artikel ini:

Devianti, R., Mardiah, M., Liana, D., Napratilora, M., Munawaroh, F., & Lisa, H. (2021). Sosialisasi pemilihan karir di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 01 Reteh. *Abdimasy: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 92-103. <https://doi.org/10.46963/ams.v2i2.396>

DOI

<https://doi.org/10.46963/ams.v2i2.396>

Sejarah Artikel

Diterima : 03/09/2021

Direvisi : 23/12/2021

Diterbitkan : 31/12/2021

*) Corresponding Author

rika.devianti@stai-tbh.ac.id

Editorial Address

Kampus Panam (Parit Enam)
STAI Auliaurasyidin, Jl. Gerilya
No. 12 Tembilahan Barat, Riau,
Indonesia, 29213
abdimasy@stai-tbh.ac.id

Kata Kunci:

Pemilihan karir; Sosialisasi,
Sekolah Menengah Atas

Keywords:

Career Selection; Socialization;
Senior High School

Abstract: Career selection is an important thing that needs to be considered by students in adjusting their talents, interests or abilities with the career to be chosen. However, in reality, there are still cases of mismatch of talents, interests/ability with the chosen career, causing individuals to become stressed, burdened and even drop out of college. Thus, the need for socialization of career selection in order to direct individuals to achieve success in the future. This service is carried out at the State High School (SMA) 01 Reteh. This type of research is community service with the lecture method, and question and answer. The steps carried out in this service are in the form of providing information about education or position, student achievement, and evaluation. The results of this service are students' understanding related to career choice, it can be seen that they can adjust the choice of majors according to their talents, interests and aspirations.

Abstrak: Pemilihan karir merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh siswa dalam rangka penyesuaian bakat, minat atau kemampuan dengan karir yang akan dipilih. Namun, pada kenyataannya, masih terdapat kasus ketidaksesuaian bakat, minat/kemampuan dengan karir yang dipilih sehingga menyebabkan individu menjadi stress, terbebani bahkan putus kuliah. Dengan demikian, perlunya sosialisasi pemilihan karir guna mengarahkan individu pada ketercapaian kesuksesan dikemudian hari. Pengabdian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Reteh. Jenis penelitian ini adalah pengabdian pada masyarakat dengan metode ceramah, dan tanya jawab. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengabdian ini berupa pemberian informasi mengenai pendidikan atau jabatan, pengungkapan karakteristik siswa, dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini berupa pemahaman siswa berkaitan dengan pemilihan karir, hal ini terlihat bahwa mereka dapat menyesuaikan pilihan jurusan dengan bakat, minat dan cita cita mereka.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License (CC-BY-SA)

PENDAHULUAN

Pengangguran di Indonesia masih tergolong tinggi. Hal ini memicu beberapa dampak negative seperti kemiskinan dan bunuh diri karena tidak sanggup menghadapi kenyataan hidup. Salah satu pemicu pengangguran adalah ketidaksesuaian karir dengan bakat atau potensi yang dimiliki. Untuk menyesuaikan pilihan karir dengan bakat atau potensi yang dimiliki, tentunya diawali dari peserta didik dibekali dengan ilmu yang membantu mereka memahami dirinya dan karir yang akan dipilihnya.

Kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa SMA adalah mereka gagal menentukan bakat apa yang mereka miliki dan bidang apa yang ditekuni. Hal ini menjadikan mereka salah masuk jurusan. Kemudian minimnya bekal pengetahuan mengenai jurusan-jurusan di Perguruan Tinggi di Indonesia. Inipula yang membuat mereka lebih memilih jurusan yang *nge-trend*, ikutan teman atau dorongan dari orangtua atau guru. Hal ini berdampak pada siswa stress, putus kuliah-menjadi pengangguran, dan pada akhirnya penentuan karir di masa depan yang tidak jelas.

Lebih lanjut, melihat hasil survey Fatma Nuraqmarina & Erna Risnawati (2018) yang dilaksanakan kepada siswa kelas XII SMA di MAN Y Jakarta bahwa kebingungan siswa kelas XII SMA diantaranya ragu dengan pilihannya, merasa banyak saingan, untuk masuk perguruan tinggi dan ketakutan nilai akademik yang dimiliki tidak mencukupi untuk pilihan jurusan yang diminati. Kondisi tersebut sejalan dengan yang dialami oleh siswa kelas XII MAN B

Jakarta ada pula yang masuk jurusan IPS karena nilai mereka yang kurang mencukupi untuk masuk jurusan IPA. Hal ini menyebabkan kebingungan dan konflik dalam diri siswa karena jurusan yang ia tekuni saat ini tidak sejalan dengan jurusan yang diinginkannya.

Selanjutnya, menurut Melaty Ihsan (2011) menyatakan di dalam jurnal penelitiannya menemukan bahwa sebanyak 50% siswa mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan. Salah satu faktornya adalah begitu banyak pilihan jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan yang tersedia. Terbatasnya informasi berbagai pekerjaan yang ada dalam masyarakat. Hal ini membuat siswa menjadi berfikir atau memilih sesuai apa yang diketahui, sehingga terjadilah kesalahpahaman siswa dalam memilih jurusan.

Selanjutnya, menurut Achour, Mohd & Mohd Nor, Mohd R. (2014) Siswa SMA pada umumnya masih menentukan pilihan berdasarkan dukungan social (teman sebaya, rekan kerja, orangtua, guru). Hal penting dari dukungan social adalah teman, pacar, guru, dan konselor. Teman adalah motivasi kuat, karena dukungan yang diterima berbeda dari dukungan yang diberikan oleh keluarga.

Namun, hal ini berdampak pada ketidaksesuaian pilihan karir dengan kemampuan siswa. Padahal yang penting untuk diperhatikan oleh siswa dalam pemilihan karir harus didahului oleh beberapa prosedur seperti melaksanakan tes minat, bakat, dan tes psikologis lainnya, menganalisis hasil belajar dan mengisi angket untuk mengetahui cita-cita siswa. Dari upaya tersebut diharapkan

semua siswa dapat belajar atau bekerja sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing.

Dari beberapa temuan di lapangan tempat pengabdian akan dilaksanakan masih ditemukan beberapa siswa kelas XII belum mengetahui pilihan karir yang akan diambil, sebagian yang lain merasa mengikuti teman/pacar lebih utama, dan bahkan ada sebagian lagi yang masih bingung menentukan pilihan karir karna tidak mengetahui beberapa jurusan atau jenjang pendidikan yang ada, hal ini berdampak pada pengambilan keputusan oleh orang ketiga. Kemudian juga belum ada TIM narasumber yang melaksanakan sosialisasi terkait pemilihan karir setelah menamatkan sekolah menengah atas. Lebih lanjut, beberapa siswa tidak mengetahui bakat dan minat mereka karena tidak semua mengikuti tes psikologis, memilih salah satu jurusan karena jurusan tersebut menarik ataupun bergengsi, sebagian lagi mengungkapkan bahwa ketidakpahaman mereka tentang pentingnya kesesuaian bakat dan minat dengan jurusan yang dipilih. Adapula diantara siswa, pilihan jurusan sudah ditentukan oleh orangtua.

Menelaah dari kasus yang telah dipaparkan di atas maka penulis akan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi pemilihan karir di SMAN 01 Reteh Untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa pada pemilihan karir di SMAN 01 Reteh.

METODE

Untuk turut membantu memberikan informasi mengenai pemilihan karir di

perguruan tinggi, metode yang digunakan adalah:

1. Ceramah, tahapan ceramah dimaksudkan menyampaikan materi kegiatan mengenai pilihan karir yang berkaitan dengan program studi apa saja yang ada di perguruan tinggi. Dengan harapan memberikan pemahaman kepada siswa sehingga dapat memberikan gambaran awal mengenai pilihan program studi saat akan melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai minat dan bakat siswa. Hal ini berkaitan dengan pendidikan masyarakat yang memberikan penyuluhan terhadap siswa.
2. Tanya jawab, tahapan ini memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi sosialisasi dan menyesuaikan bakat, minat, dan cita-cita maupun harapannya di masa depan.
3. Pembagian brosur terkait daftar jurusan yang ada di beberapa perguruan tinggi.
4. Advokasi berkaitan dengan mendampingi siswa dalam memahami keterkaitan antara bakat, minat, cita-cita dengan pengambilan keputusan karir kedepan.

Dengan empat metode tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang baik kepada siswa, kemudian untuk menunjang kelancaran kegiatan, TIM juga memberikan brosur atau poster atau tentang program studi yang terdapat di beberapa Universitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemilihan karir berkaitan dengan suatu proses pengambilan keputusan yang

sangat penting dalam hidup setiap siswa karena akan mempengaruhi terhadap kehidupan yang akan dilaluinya, dan tidak bisa dielakkan karena siswa tetap akan menghadapinya setelah beberapa proses tahap perkembangan terselesaikan.

Pilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka. Hal ini diawali dari pemilihan jurusan di universitas. Siswa yang lulus SMA, SMEA, SMK, ALIYAH, dan jenjang sederajat lainnya akan melanjutkan studi ke perguruan tinggi baik PTN maupun PTS (Lina Marliyah, dkk, 2004).

Memilih Jurusan kuliah bukan perkara yang mudah, harus dipertimbangkan baik baik, agar tidak merasa terlambat bahwa pilihan jurusan tidak sesuai dengan kepribadian sampai pada Droup Out /DO atau dikeluarkannya mahasiswa/I karena dikatakan tidak mampu mengikuti perkuliahan yang diikutinya. Maka dari itu pemilihan jurusan atau pemilihan karir harus sedini mungkin harus dipertimbangkan. Salah memilih jurusan merupakan kerugian yang besar bagi karir dimasa depan.

Cara memilih jurusan di universitas yang baik:

1. Menyesuaikan Cita-cita, Minat dan Bakat
2. Informasi yang Sempurna
3. Lokasi dan Biaya
4. Daya Tampung Jurusan/Peluang Diterima
5. Masa Depan Karir dan Pekerjaan

Hanifan Akbar (2011) menyatakan pemilihan karier merupakan sebuah proses yang dimulai sejak usia awal. Individu yang mampu menentukan pilihan karier merupakan individu yang kompeten memiliki kemampuan pengetahuan, skill, talenta dan kemampuan untuk melangkah maju. Mampu menyelesaikan masalah dalam pemilihan karier merupakan individu yang kompeten.

Menurut Ginzberg dalam (Akbar, 2011 dalam Devi dkk, 2020) proses pemilihan karir mencakup beberapa tahapan, antara lain, *pertama* fantasi, yaitu tahap seseorang memilih karirnya secara sembarangan, tidak didasarkan pada kemampuannya, sebaliknya didasarkan pada rasa kagum dan terkesan terhadap suatu profesi; *kedua* tentative, yaitu tahap dimana seseorang mulai berkembang dalam pilihan karir, seseorang mulai menyadari bahwa minatnya berubah-ubah dan mulai memikirkan karir apa yang cocok untuk dirinya sesuai dengan kemampuannya; *ketiga* realistic, yaitu tahap ini seseorang memberikan penilaian terhadap karir yang akan dipilihnya. Penilaian berasal dari pengalaman atau pengetahuannya tentang karir yang dipilihnya kemudian dijadikan pertimbangan untuk memasuki atau menentukan jurusan yang dipilihny di perguruan tinggi; *keempat* eksplorasi, yaitu seseorang telah melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pilihan karirnya akan mencapai keberhasilan atau mengalami kegagalan. Keberhasilan atau kegagalan yang dialami akan membentuk pola pikir dari seseorang mempertimbangkan kembali karir yang telah dipilihnya; *kelima* kristalisasi, yaitu

seseorang berfikir lagi dan menyadari bahwa untuk menentukan pilihan karir harus mempertimbangkan factor-faktor yang ada yang sangat mempengaruhi dalam penentuan keputusan pilihan karir yang sesuai; *keenam* spesifikasi, yaitu pilihan pekerjaan atau jurusan dispesifikasikan lebih khusus.

Faktor-faktor Pemilihan Karir

Pemilihan karir akan dipengaruhi oleh dua factor, yaitu factor internal dan factor eksternal. Dimana kedua factor tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap arah pilihan karir siswa. Faktor internal merupakan factor yang berasal dari dalam diri individu, seperti nilai-nilai kehidupan, taraf inteligensi, bakat khusus, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Sedangkan untuk factor eksternal factor yang berasal dari luar diri individu, seperti masyarakat, keadaan social, status social ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pengaruh teman sebaya, dan tuntunan jabatan (Winkel dan Sri Hastuti, 2004)

Daftar Jurusan

Pemilihan jurusan atau karir yang dapat menunjang kemampuan siswa sangat bervariasi yang ada di beberapa perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah sangat berperan penting dalam menunjang tersalurnya kemampuan-kemampuan yang dimiliki setiap siswa yang akan melanjutkan karir kedepan. Berikut beberapa prodi yang ada di beberapa perguruan tinggi yang perlu diketahui dan menjadi acuan dalam pemilihan karir di masa depan, yaitu:

Rumpun Ilmu	Jurusan Kuliah / Program Studi
<i>Kesehatan</i>	Kedokteran
	Kedokteran Gigi
	Kedokteran Hewan
	Kesehatan Masyarakat
	Kesehatan Lingkungan
	Ilmu Gizi
	Keselamatan & Kesehatan Kerja
	Ilmu Keperawatan
	Farmasi
	Kedokteran Hewan
	Nutrisi dan Teknologi Pangan
	Kebidanan
	Fisioterapi
	Ilmu Keolahragaan
	Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi
	Manajemen Pelayanan Rumah Sakit
<i>Matematika & IPA (MIPA)</i>	Matematika
	Fisika
	Kimia
	Biologi
	Statistika
	Astronomi
	Bioteknologi
	Geofisika
	Meteorologi
	Geografi
	Biokimia
	Metrologi
	Aktuaria
	Statistika Terapan
	Mikrobiologi

	Bioentrepreneurship		Branding
	Ilmu Pangan (Food Science)		Kearsipan
	Matematika Bisnis		Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
	Fisika Medis		Ilmu Keluarga dan Konsumen
	Kartografi dan Penginderaan Jauh		Manajemen Produksi Media
	Pengelolaan dan Pemberdayaan SDA dan Lingkungan		
<i>Sosial dan Humaniora</i>	Ilmu Politik	<i>Ekonomi dan Bisnis</i>	Akuntansi
	Filsafat		Manajemen Keuangan
	Kriminologi		Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi
	Psikologi		Manajemen Operasi
	Ilmu Hukum		Manajemen Pemasaran
	Sosiologi		Administrasi Fiskal
	Jurnalistik		Ekonomi
	Antropologi		Bisnis Internasional
	Hubungan Internasional (HI)		Manajemen Informatika
	Ilmu Kesejahteraan Sosial		Ekonomi Pembangunan
	Ilmu Pemerintahan		Techopreneurship
	Administrasi Publik		Green Economy
	Administrasi Bisnis		Manajemen Bisnis
	Ilmu Komunikasi		Administrasi Niaga
	Hubungan Masyarakat		Manajemen Keuangan Syariah
	Marketing Communication		Bisnis Islam
	Penyiaran (Broadcasting)		Business Creation
	Periklanan (Advertiing)		Kewirausahaan
	Peradilan Agama		Manajemen Bisnis dan Pemasaran
	Politik Islam		Manajemen Bisnis Internasional
	Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan		Ekonomi Syariah
	Business Law		Keuangan
Manajemen Komunikasi	Pemasaran Internasional		

	Ekonomi Bisnis
	Akuntansi Bisnis
	Manajemen Pariwisata
	Manajemen
	Manajemen Transportasi
	Akuntansi Sektor Publik
	Manajemen Industri Katering
	Administrasi Keuangan
	Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika
<i>Sastra dan Budaya</i>	Ilmu Sejarah
	Sastra Inggris
	Arkeologi
	Sastra Jawa
	Sastra Arab
	Sastra Jepang
	Sastra Indonesia
	Sastra Rusia
	Sastra Perancis
	Sastra Korea
	Sastra Jerman
	Sastra Belanda
	Sastra Cina
	Sastra Sunda
	Sastra Bali
	Sastra Slavia
Sastra Minangkabau	
Sastra Nusantara	
Sejarah dan Kebudayaan Islam	
<i>Komputer dan Teknologi</i>	Teknik Informatika
	Mobile Application & Technology

	Sistem Informasi (Manajemen Informatika)
	Teknologi Game
	Ilmu Komputasi
	Cyber Security
	Bioinformatika
	Sistem Komputer (Teknik Komputer)
	Sistem Informasi Bisnis
	Software Engineering
	Sistem dan Teknologi Informasi
	Computerized Accounting
	Information Systems Audit
	Accounting Information
	Audio Engineering
Ilmu Komputer	
Human Computer Interaction	
<i>Pendidikan</i>	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
	Manajemen Pendidikan
	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
	Pendidikan Luar Sekolah
	Pendidikan Luar Biasa (PLB)
	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
	Administrasi Pendidikan
	Pendidikan Bimbingan Konseling
	Ilmu Perpustakaan
	Teologi

	Pendidikan Kependudukan		Teknologi Hasil Hutan
	Tafsir Hadits		Silvikultur
	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata
	Pendidikan Agama Islam		Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan (Proteksi Tanaman)
	Pendidikan Kepelatihan Olahraga		Teknologi Industri Pertanian (Agroindustri)
	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi		Manajemen Sumberdaya Lahan (Ilmu Tanah)
	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam		Teknologi Hasil Perikanan
	Pendidikan Bahasa Inggris		Agrobisnis Perikanan (Sosial Ekonomi Perikanan)
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia		Pengelolaan Hutan
	Pendidikan Sejarah		Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
	Pendidikan Matematika		Teknologi Industri Benih
	Manajemen Pendidikan Islam		Produksi Ternak
	Pendidikan Geografi		Teknologi Hasil Ternak
	Pendidikan Bahasa Arab		Rekayasa Pertanian
<i>Pertanian</i>	Agronomi dan Hortikultura	Budidaya Perikanan	
	Mikrobiologi Pertanian	Manajemen Sumber Daya Perairan	
	Agribisnis (Sosial Ekonomi Pertanian)	Manajemen Hutan	
	Agroteknologi	Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	
	Ilmu Kelautan	Teknik Pertanian	
	Peternakan	Manajemen Bisnis Unggas	
	Agroteknologi	<i>Profesi dan Ilmu Terapan</i>	
	Kehutanan		Pariwisata
	Budidaya Perairan (Akuakultur)		Pendidikan Kepolisian
	Teknologi Pangan		Pendidikan Militer
	Rekayasa Pertanian	Penerbang (Pendidikan Pilot)	
Teknologi Pasca Panen			

	Pendidikan Intelijen		Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan
	Komunikasi Penerbangan		Teknik Refrigerasi dan Tata Udara
	Lalu Lintas Udara		Teknik Telekomunikasi
	Manajemen Logistik		Teknologi Bioproses
Seni	Desain Interior		Teknik Grafika
	Desain Produk		Transportasi Laut
	Furniture Design		Teknik Otomasi Manufaktur dan Mekatronika
	Tata Boga		Rekayasa hayati
	Desain Grafis		Teknik Material
	Animasi		Automotive and Robotics Engineering
	DKV New Media		Teknik Tenaga Listrik
	DKV Creative Advertising		Teknik Sistem Komputer
Teknik	Teknik Pertambangan		Manajemen Rekayasa Industri
	Teknik Kelautan		Teknik Bioenergi dan Kemurgi
	Teknik Lingkungan		Industrial Robotics Design
	Teknik Metalurgi		Teknik Kimia
	Teknik Sipil		Teknik Fisika
	Arsitektur		Teknik Geomatika
	Teknik Geodesi		Teknik Perminyakan
	Teknik Elektro		Teknik Alat Berat
	Teknik Mesin	Rekayasa Infrastruktur Lingkungan	
	Teknik Industri	Teknik Pesawat Udara	
	Teknik Perkapalan	Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara	
	Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi)	Teknik Bangunan dan Landasan	
	Teknik Penerbangan (Aeronautika dan Astronautika)	Teknik Listrik Bandara	
	Oseanografi		
	Teknik Nuklir		
	Teknik Geologi		
	Teknik Otomotif		
	Teknologi Biomedik		

Teknik Konstruksi (Surveyor)	Ekonomi (Quantity)
Teknik Perkapalan	Sistem
Teknik (Sumber Daya Air)	Pengairan
Meteorologi Terapan	
Arsitektur Lanskap	
Teknik Konversi Energi	
Teknik Perpipaan	

Langkah-langkah dalam Pelaksanaan Sosialisasi Pemilihan Karir

Dari beberapa masalah yang ditemukan, ada beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan oleh TIM sosialisasi secara sistematis, seperti:

1. Pemberian Informasi Mengenai Pendidikan atau Jabatan. informasi yang diberikan oleh TIM sosialisasi berupa informasi mengenai pentingnya siswa menentukan pilihan karir kedepan, informasi tentang sekolah lanjutan atau tentang perguruan tinggi dan jurusan yang ada di perguruan tinggi tersebut. Informasi tentang pemanfaatan dalam penggunaan berbagai fasilitas atau kegiatan kegiatan yang ada di sekolah yang disesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut dan informasi lainnya terkait dengan pemilihan karir.
2. Pengungkapan Karakteristik siswa. Karakteristik siswa yang akan diungkap berkenaan dengan kemampuan dasar umum, kecerdasan, bakat, minat, dan kecenderungan pribadi, serta prestasi

hasil belajar. Karakteristik siswa diungkap melalui tes standard dan penilaian hasil belajar. Dalam hal ini, pengungkapan karakteristik siswa, sebelumnya telah dilaksanakan di sekolah tersebut dengan tes psikologis (kecerdasan, bakat, dan minat) dan angket, wawancara terkait dengan minat dan prestasi belajar siswa. Hasil pengumpulan data tersebut akan digunakan sebagai pedoman dan penunjang untuk memberikan siswa pemahaman terkait pentingnya penyetaraan karakteristik siswa dengan pilihan karir lanjutan.

3. Evaluasi. Evaluasi dilaksanakan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa dan kemampuan siswa dalam menentukan pilihan karir selanjutnya. Evaluasi dilakukan dengan Tanya jawab dengan beberapa siswa, kemudian di sesi terakhir pengevaluasian menyebar kertas yang terdapat beberapa pertanyaan terkait dengan penentuan karir. Selanjutnya meminta siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut, kemudian meminta beberapa anak untuk membacakan jawaban dari pertanyaan yang sudah di berikan. kemudian memberikan motivasi.

Dari kegiatan sosialisasi ini seluruh siswa yang mengikuti sosialisasi terlihat begitu bersemangat, setelah dipaparkan materi mengenai pemilihan karir ini terlihat bahwa adanya pemahaman siswa berkaitan dengan pemilihan karir, hal ini terlihat bahwa mereka dapat menyesuaikan pilihan jurusan dengan

bakat, minat dan cita cita mereka, adapula yang mengungkapkan bahwa akan mengganti jurusan yang sebelumnya sudah ditentukan baik oleh siswa itu sendiri maupun pilihan orang tuanya.

Pemahaman siswa terkait dengan kesesuaian atau kecocokan antara pilihan karir dengan kemampuan yang dimiliki memberikan dampak positif bagi mereka dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan terarah. Hal ini pula akan berpengaruh terhadap kinerja dan produktifitas dalam menjalankan suatu kegiatan di masa hidupnya demi terwujudnya kesuksesan dan kebahagiaan setiap siswa. Menurut Holland dalam (Carson, 2008), memandang bahwa kepuasan kerja, produktifitas, dan sebagainya bergantung pada tingkat kecocokan antara karakteristik orang, selanjutnya (kepribadian vokasional) dan pekerjaan selanjutnya (lingkungan kerja). Senada dengan pendapat Brown, Steven D dan Lent, Robert W dalam (Brown, 2008) mengemukakan teori Holland menggambarkan bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan mereka dan bagaimana individu dan karakteristik lingkungan mengakibatkan pilihan kejuruan dan penyesuaian.

SIMPULAN

Hasil dari pengabdian yang dilaksanakan TIM sosialisasi pemilihan karir di SMAN 01 Reteh dengan melakukan beberapa langkah, seperti pemberian informasi mengenai pendidikan atau jabatan, pengungkapan karakteristik siswa, kemudian evaluasi. Dari tiga langkah tersebut diperoleh hasil bahwa adanya pemahaman siswa

berkaitan dengan pemilihan karir, hal ini terlihat bahwa mereka dapat menyesuaikan pilihan jurusan dengan bakat, minat dan cita cita mereka, adapula yang mengungkapkan bahwa akan mengganti jurusan yang sebelumnya sudah ditentukan baik oleh peserta didik itu sendiri maupun pilihan orang tuanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achour, M & Mohd Nor, Mohd R. (2014). "The Effects of Social Support and Resilience on Life Satisfaction of Secondary School Students". *Journal of Academic and Applied Studies*, 4(1), 12-20. (<http://academians.org/the-effects-of-social-support-and-resilience-on-life-satisfac-of-secondary-school-students>, diakses 10 Agustus 2020).
- Agus Dariyo. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Brown, S. (2008). *Career Development and Counseling Putting Theory and Research to Work*. Canada: Wiley John Wiley & Sons, Inc.
- Carson, A. (2008). Application Of Holland's Vocational Counseling Practice Related to Vocational Education. *McGill Journal Education. National Analysis*, 3(2)
- Darito, A. (2004). *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Devi Nurul Fikriyani, dkk. (2020). Pemilihan Karir Berdasarkan Kepribadian Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling. JIBK Undiksha*, 11(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>.

Fatma Nuraqmarina & Erna Risnawati. (2018). Keputusan Pemilihan Karir: Studi Komparatif pada Siswa Remaja Jurusan IPA dan IPS. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2). DOI: 10.115575/psy.v5i2.3068.

Hanifan Akbar. (2011). Kecendrungan Pemilihan Karir Berdasarkan Gaya Belajar Pada Siswa SMA Kelas XII.

<https://salamadian.com/daftar-jurusan-kuliah/> Online. Minggu 15 November 2020.

Lina Marliyah, dkk. (2004). Persepsi Terhadap Dukungan Orangtua dan Pembuatan Keputusan Karir Remaja. *Jurnal Provitae*, 1(1) Januari.

Melaty Ihsan. (2011). Salah Memilih Jurusan". (Online), (<http://melatyihsan.blogspot.com/salah-memilih-jurusan.html>, diakses 18 September 2020).

Winkel dan Sri Hastuti. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.